BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

2.1 Profil Kabupaten Bantul

2.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat dari bentang alamnya, Kabupaten Bantul terdiri dari dataran yang daerahnya terletak pada bagian Timur dan Barat, sampai dengan kawasan pantai di sebelah Selatan dengan kata lain Kabupaten Bantul terbentang dari Utara ke Selatan. Kabupaten Bantul secara geografis terletak antara 14º04'50"-27º50'50" Lintang Selatan dan 110º10'41"- 110º34'40" Bujur Timur. Di sebelah Timur Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia (https://disdukcapil.bantulkab.go.id/).

2.1.2 Pembagian Wilayah Administratif

Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah 506,85 km^2 dan secara administratif Kabupaten Bantul memiliki 17 Kecamatan yang terdiri dari 75 desa 933 pedukuhan.

Gambar 2. 1

Peta Kabupaten Bantul

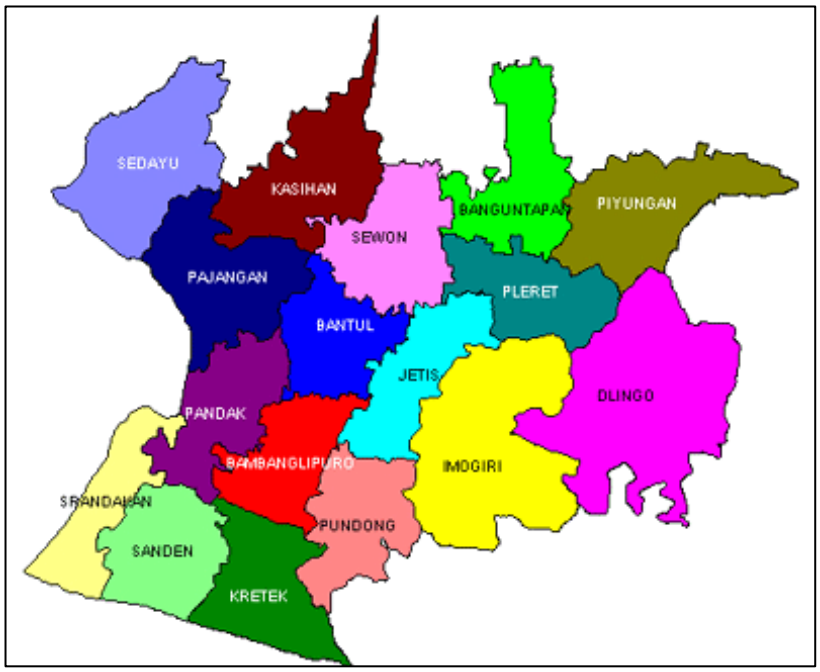

Sumber: https://kusnantokarasan.com/

Tabel 2. 1

Jumlah Kecamatan, Desa dan Dusun di Kabupaten Bantul

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Luas KM^2
1	Srandakan	2	43	18,32
2	Sanden	4	62	23,16
3	Kretek	5	52	26,77
4	Pundong	3	49	23,68
5	Bambanglipuro	3	45	22,70
6	Pandak	4	49	24,30
7	Pajangan	3	55	33,25
8	Bantul	5	50	21,95
9	Jetis	4	64	24,47
10	Imogiri	8	72	54,49
11	Dlingo	6	58	55,87
12	Banguntapan	8	57	28,48
13	Pleret	5	47	22,97
14	Piyungan	3	60	32,54

15	Sewon	4	63	27,16
16	Kasihan	4	53	32,38
17	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		**75**	**933**	**506,85**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Dlingo menjadi kecamatan terluas karena memiliki luas wilayah sebesar 55,87 km^2 dan Kecamatan Srandakan menjadi Kecamatan tersempit yaitu 18,32 km^2. Kecamatan yang memiliki jumlah Dusun dan jumlah Desa terbanyak berada di Kecamatan Imogiri yaitu dengan 8 Desa dan 72 Dusun, sedangkan Kecamatan dengan jumlah Desa dan Dusun paling sedikit adalah Kecamatan Srandakan dengan 2 Desa dan 43 Dusun.

Luas wilayah Kabupaten Bantul 506,85 Km2 (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari (https://disdukcapil.bantulkab.go.id/):

a. **Bagian Barat**, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km2 (17,73 % dari seluruh wilayah).
b. **Bagian Tengah**, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km2 (41,62 %).
c. **Bagian Timur,** adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km2 (40,65%).

d. **Bagian Selatan,** adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikir berlagun, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

2.1.3 Demografi

a. Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan

Kepadatan penduduk adalah perbandingan yang menunjukkan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Jumlah penduduk dalam penelitian ini yaitu tahun 2018 dan diperoleh dari data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hasil konsolidasi dan pembersihan Oleh Kementerian Dalam Negeri 2018. Berikut tabel perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah:

Tabel 2. 2

Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bantul Tahun 2018

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah KM^2	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
1	Srandakan	31.164	18,32	1701,09
2	Sanden	31.967	23,16	1380,27
3	Kretek	30.855	26,77	1152,6
4	Pundong	35.668	23,68	1506,25
5	Bambanglipuro	41.621	22,7	1833,52
6	Pandak	51.781	24,3	2130,91
7	Pajangan	35.465	33,25	1066,62

8	Bantul	63.669	21,95	2900,64
9	Jetis	58.206	24,47	2378,67
10	Imogiri	63.179	54,49	1159,46
11	Dlingo	39.092	55,87	699,7
12	Banguntapan	110.126	28,48	3866,78
13	Pleret	47.499	22,97	2067,87
14	Piyungan	51.692	32,54	1588,57
15	Sewon	98.506	27,16	3626,88
16	Kasihan	102.175	32,38	3155,7
17	Sedayu	47.053	34,36	1369,41
Jumlah		**939.718**	**506,85**	**1.854,04**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan dengan wilayah yang penduduknya padat berada di kecamatan Banguntapan yakni mencapai 3.866 jiwa. Sedangkan Kecamatan dengan wilayah yang kepadatan penduduknya sedikit atau jarang berada di Kecamatan Dlingo yang hanya mencapai 670 jiwa/km^2. Apabila kepadatan penduduknya dibandingkan antara tahun 2017 dan 2018, Kabupaten Bantul dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kepadatan penduduk Kabupaten Bantul mencapai angka 1.829 jiwa/km^2 dan di tahun 2018 mencapai pada angka 1.854 jiwa/km^2.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bersumber dari data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil hasil konsolidasi dan pembersihan Oleh Kementerian Dalam Negeri 2018. Berikut perbandingan tabelnya:

Tabel 2. 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2018

No.	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Srandakan	15.522	15.642	31.164
2	Sanden	15.747	16.220	31.967
3	Kretek	15.099	15.756	30.855
4	Pundong	17.503	18.165	35.668
5	Bambang lipuro	20.551	21.070	41.621
6	Pandak	25.981	25.800	51.781
7	Pajangan	17.691	17.774	35.465
8	Bantul	31.637	32.032	63.669
9	Jetis	28.906	29.300	58.206
10	Imogiri	31.442	31.737	63.179
11	Dlingo	19.463	19.629	39.092
12	Banguntapan	54.948	55.178	110.126
13	Pleret	23.906	23.593	47.499
14	Piyungan	25.714	25.978	51.692
15	Sewon	49.463	49.043	98.506
16	Kasihan	51.055	51.120	102.175
17	Sedayu	23.507	23.546	47.053
Jumlah		**468.135**	**471.583**	**939.718**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu Kecamatan Banguntapan dengan jumlah penduduk laki-laki 54.948 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 55.178 jiwa. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penduduk sedikit adalah

Kecamatan Kretek dengan jumlah penduduk laki-laki 15.099 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 15.756 jiwa.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut pendidikan akan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Bantul pada tahun 2018 yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2. 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul Tahun 2018

No.	Pendidikan	Penduduk					
		L		P		L+P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Tidak atau belum sekolah	83.258	17,79	92.507	19,62	175.765	18,70
2	Belum tamat SD/Sederajat	38.799	8,29	36.577	7,76	75.376	8,02
3	Tamat SD/Sederajat	93.326	19,94	102.510	21,74	195.836	20,84
4	SLTP/Sederajat	71.120	15,19	67.897	14,4	139.017	14,79
5	SLTA/Sederajat	139.220	29,74	123.720	26,24	262.940	27,98
6	Diploma I/II	2.834	0,61	4.242	0,9	7.076	0,75
7	Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda	8.445	1,80	11.583	2,46	20.028	2,13
8	Diploma IV/Strata I	28.053	5,99	30.333	6,43	58.386	6,21
9	Strata II	2.822	0,60	2076	0,44	4.898	0,52
10	Strata III	258	0,06	138	0,03	396	0,04
Jumlah		**468.135**	**100**	**471.583**	**100**	**939.718**	**100**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa proporsi penduduk yang berada pada jenjang pendidikan SMP ke bawah sebesar 62,36 persen. Artinya bahwa separo lebih penduduk di Kabupaten Bantul masih berpendidikan rendah. Jika dirinci berdasarkan jenjang pendidikan, penduduk di Kabupaten Bantul paling banyak adalah tamatan SLTA/sederajat yaitu sebanyak 262.940 jiwa atau setara dengan 27,98 persen. Penduduk tamatan SD/sederajat dan tidak/belum sekolah merupakan proporsi penduduk terbesar berikutnya yaitu 20,84 persen dan 18,70 persen. Sementara itu proporsi paling rendah adalah penduduk berpendidikan Strata III yaitu 0,04 persen.

Meskipun secara umum pendidikan di Kabupaten Bantul masih berada pada jenjang SLTP ke bawah, akan tetapi jika dibandingkan pada tahun sebelumnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase pendidikan pada jenjang atas (SMA ke atas) dari tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2017 Profil Kependudukan Kabupaten Bantul 2018 42 persentase penduduk dengan jenjang SLTA sebesar 27,35 persen sedangkan pada tahun 2018 persentasenya meningkat menjadi 27,98 persen atau meningkat 0,63 persen (https://disdukcapil.bantulkab.go.id/).

2.2 Kondisi Sosial Politik di Kabupaten Bantul

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul mengadakan Rapat Pleno Terbuka terkait dengan Rekapitulasi Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran (DPHP) dan Daftar Pemilih Sementara di tingkat Kabupaten pada Pemilu 2019 pada Hari Minggu, 17 Juni 2018. Rapat ini dihadiri oleh Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dari seluruh kecamatan yang ada di Bantul, Ketua DPD/DPC masing-masing Partai Politik Peserta Pemilu 2019 se-Kabupaten Bantul, Kepala Disdukcapil Kabupaten Bantul, Kesbangpol Kabupaten Bantul, Bawaslu DIY, dan Panwaslu Kabupaten Bantul.

Hasil dari Rapat Pleno Terbuka ini adalah dari 75 Desa dan 3.039 Tempat Pemungutan Suara (TPS) diperolehlah Data Pemilih yang ditetapkan sebagai Daftar Pemilih Sementara (DPS). Jumlah DPS dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 344.327 jiwa dan DPS dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 359.978 jiwa dengan total pemilih di Kabupaten Bantul sebanyak 704.305 jiwa (https://diy.kpu.go.id/).

Kemudian pada Hari Rabu, 28 Agustus 2018 KPU DIY menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT). Rapat pleno yang dihadiri oleh beberapa *stakeholder* terkait dan peserta Pemilu 2019, yang terdiri dari partai politik dan bakal calon Anggota DPD RI Dapil DIY ini dipimpin oleh Hamdan Kurniawan, ketua KPU DIY berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pleno ditetapkan jumlah DPT Pemilu 2019 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 2.695.805. Hasil tersebut berdasarkan jumlah DPSHP dari masing-masing

kabupaten se DIY. Berdasarkan data yang dihimpun menyebutkan, untuk Kabupaten Kulon Progo, jumlah DPT yaitu 334.153. Kabupaten Bantul dengan jumlah DPT 696.839, Kabupaten Gunungkidul jumlah DPT 597.432, sementara Kabupaten Sleman dengan jumlah DPT 767.501, dan Kota Yogyakarta jumlah DPT 299.880 (https://diy.kpu.go.id/).

Pemilu Kabupaten Bantul diikuti oleh 16 partai politik sebagai peserta pemilu dengan perolehan suara dan perolehan kursi berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul No. 268/HK.03.1-Kpt/02/3402/KPU-Kab/VII/2019 Tentang Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 berikut tabelnya:

Tabel 2. 5

Partai Politik Peserta Pemilu di Kabupaten Bantul Tahun 2019

No.	NAMA PARTAI POLITIK	PEROLEHAN SUARA	PEROLEHAN KURSI
1	PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)	9.439	5
2	PARTAI BERKARYA	3.896	0
3	PARTAI BULAN BINTANG	2.169	1
4	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	33.424	11
5	PARTAI DEMOKRAT	4.699	2
6	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	15.114	8
7	PARTAI GERAKAN PERUBAHAN INDONESIA	1.219	0
8	PARTAI GOLONGAN KARYA	8.566	5
9	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	202	0
10	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	10.601	4

11	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	18.965	6
12	PARTAI NASDEM	4.472	1
13	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	6.774	2
14	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	3.338	0
15	PERSATUAN INDONESIA	1.871	0
16	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	633	0
Jumlah		**125.382**	**45**

Sumber: Diolah Dari Website Resmi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul, 2019

Dari tabel di atas secara tidak langsung kita dapat melihat kondisi sosial politik di Kabupaten Bantul dalam Pemilu 2019. PDI Perjuangan menjadi partai yang mendapatkan perolehan suara dan kursi terbanyak yaitu 33.424 perolehan suara dan 11 perolehan kursi. Sedangkan Partai yang memperoleh suara terendah dan tidak memperoleh kursi sama sekali adalah Partai Hanura dengan 202 perolehan suara dan PKPI dengan 633 perolehan suara. Kedua partai ini juga tidak memperoleh kursi sama sekali. Selanjutnya untuk perbandingan caleg legislatif laki-laki dan perempuan terpilih dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Bantul sebagai berikut:

Tabel 2. 6

Persentase Jumlah Calon Legislatif Perempuan dan Laki-laki Terpilih Dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Bantul

No.	Partai Politik	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	PAN	1	4	5
2	BERKARYA	0	0	0
3	PBB	0	1	1
4	PDIP	1	10	11
5	DEMOKRAT	0	2	2
6	GERINDRA	1	7	8

7	GARUDA	0	0	0
8	GOLKAR	1	4	5
9	HANURA	0	0	0
10	PKS	0	4	4
11	PKB	0	6	6
12	NASDEM	0	1	1
13	PPP	0	2	2
14	PSI	0	0	0
15	PERINDO	0	0	0
16	PKPI	0	0	0
TOTAL		**4**	**41**	**45**

Sumber: Diolah Dari Website Resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul

Saat ini di jumlah caleg perempuan terpilih yang duduk di parlemen atau lebih tepatnya DPRD Kabupaten Bantul sebanyak empat orang yang mendapatkan kursi yaitu dari PAN (1 orang), PDIP (1 orang), Golkar (1 orang), dan Gerindra (1 orang) atau setara dengan 8,9%. Dengan kata lain, adanya ketimpangan yang sangat besar antara caleg perempuan terpilih dengan caleg laki-laki terpilih yaitu sebanyak 41 orang.

2.3 Profil Partai Politik Kabupaten Bantul

2.3.1 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)

a. Visi dan Misi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)

1) Visi

Visi Partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh Partai dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan Partai. Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai PDI Perjuangan adalah:

a) Alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945;
b) Alat perjuangan untuk melahirkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-Ketuhanan, memiliki semangat sosio nasionalisme, dan sosio demokrasi (Tri Sila);
c) Alat perjuangan untuk menentang segala bentuk individualisme dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Eka Sila);
d) Wadah komunikasi politik, mengembangkan dan memperkuat partisipasi politik warga negara; dan
e) Wadah untuk membentuk kader bangsa yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
f) Menguasai pemerintahan secara konstitusional dengan mengikuti regulasi atau aturan yang di buat oleh para penyelenggara pemilu.

2) Misi

Misi Partai adalah muatan hidup yang diemban oleh partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7, 8 dan 9 Anggaran Dasar Partai, yaitu:

Pasal 7 Partai mempunyai tujuan umum:

a) Mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika; dan
b) Berjuang mewujudkan Indonesia sejahtera berkeadilan sosial yang berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi, dan Indonesia yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pasal 8 Partai mempunyai tujuan khusus:

a) Membangun gerakan politik yang bersumber pada kekuatan rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan berkeadilan sosial;

b) Membangun semangat, mengkonsolidasi kemauan, mengorganisir tindakan dan kekuatan rakyat, mendidik dan menuntun rakyat untuk membangun kesadaran politik dan mengolah semua tenaga rakyat dalam satu gerakan politik untuk mencapai kemerdekaan politik dan ekonomi;

c) Memperjuangkan hak rakyat atas politik, ekonomi, sosial dan budaya, terutama demi pemenuhan kebutuhan absolut rakyat, yaitu kebutuhan material berupa sandang, pangan, papan dan kebutuhan spiritual berupa kebudayaan, pendidikan dan kesehatan;

d) Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional sebagai alat untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial; dan

e) Menggalang solidaritas dan membangun kerjasama internasional berdasarkan spirit Dasa Sila Bandung dalam upaya mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945

Pasal 9 Partai mempunyai fungsi:

a) Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara;
b) Melakukan rekrutmen anggota dan kader Partai untuk ditugaskan dalam struktural Partai, LembagaLembaga Politik dan Lembaga-Lembaga Publik;
c) Membentuk kader Partai yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
d) Menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat menjadi kebijakan pemerintahan negara;

e) Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun dan mencapai cita-cita masyarakat Pancasila; dan
f) Membangun komunikasi politik berlandaskan hakekat dasar kehidupan berpolitik, serta membangun partisipasi politik warga negara.

Pasal 10 Partai mempunyai tugas:

a) Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
b) Mempertahankan, menyebarluaskan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar, pandangan hidup, tujuan berbangsa dan bernegara;
c) Menjabarkan, menyebarluaskan dan membumikan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
d) Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat berdasarkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai

pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai;

e) Memperjuangkan kebijakan politik Partai menjadi kebijakan politik penyelenggaraan Negara;
f) Mempersiapkan kader Partai sebagai petugas Partai dalam jabatan politik dan jabatan publik;
g) Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar senantiasa berdasarkan pada ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai demi terwujudnya pemerintahan yang kuat, efektif, bersih dan berwibawa;
h) Sebagai poros kekuatan politik nasional wajib berperan aktif dalam menghidupkan spirit Dasa Sila Bandung untuk membangun konsolidasi dan solidaritas antar bangsa sebagai bentuk perlawanan terhadap liberalisme dan individualisme.
i) Menyejahterakan masyarakat Kabupaten Bantul melalui program-program yang dituangkan di

dalam rapat kerja/rapat koordinasi PDI Perjuangan.

Visi dan Misi di atas dikutip dari (https://www.pdiperjuangan.id/).

b. Struktur Kepengurusan Partai

Berikut ini adalah struktur kepengurusan di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Bantul:

1) Ketua: Joko B Purnomo, SE
2) Sekretaris: Hanung Raharjo, ST
    a) Wakil Sekretaris Bidang Internal: Jarot
    b) Wakil Sekretaris Bidang Eksternal: D. Radjut Sukasworo
3) Bendahara: Dwi Kristiantro, ST
    a) Wakil Bendahara: Tutik Setyaningsih, S. Pd
4) WK. Bidang Internal:
    a) WK. Bidang Kehormatan Partai: Hari Purnama, S. Pd
    b) WK. Bidang Kaderisasi dan Ideologi:Pramu Diananto I
    c) WK. Bidang Organisasi: Suratman
    d) WK. Bidang Pemenangan Pemilu: RS. Kusbowo Prasetyo
    e) WK. Bidang Komunikasi Politik: Drs. Timbul Harjana
5) WK. Bidang Pemerintahan

a) WK. Bidang Politik, Hukum dan Keamanan: Tustiyani, SH
b) WK. Bidang Maritim: Eko Heri Supraptono, S. Sos
c) WK. Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan: Yohana M. Rukmaningrum, S. Ikom
d) WK. Bidang Ekonomi: Elistiyani

6) WK. Bidang Kerakyatan
a) WK. Bidang Buruh, Tani dan Nelayan: Musdi
b) WK. Bidang Perempuan dan Anak: Nur Yuni Astuti, S. Sos., S. H
c) WK. Bidang Pemuda Olahraga dan Seni: Yudha P Wibowo, SE
d) WK. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Marcellina Emi Purwanti

2.3.2 Partai Golongan Karya (GOLKAR)

a. Visi dan Misi Partai Golongan Karya (GOLKAR)

1) Visi

"Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran, hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermanfaat dalam pergaulan dunia".

2) Misi

a) Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b) Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur.

c) Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

Visi dan Misi di atas dikutip dari (https://www.golkar.or.id/).

b. Struktur Kepengurusan Partai

Berikut ini adalah struktur kepengurusan di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Bantul:

1) Ketua: Paidi S, I.P
2) Wakil Ketua Bagian Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan: Heru Sudibyo, S. Sos, MM
3) Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu: Widodo, Amd
4) Wakil Ketua Bagian Pengabdian Masyarakat, Kerohanian, Pedesaan dan Daerah Tertinggal: Yandi, SE

5) Wakil Ketua Bagian Hukum dan HAM, Komunikasi, Media dan Penggalangan Opini: Sukijo, SH
6) Wakil Ketua Bagian Tani dan Nelayan, Koperasi, Wiraswasta dan UMKM: Subowo, S. Pd
7) Wakil Ketua Bagian Pemuda, Mahasiswa, Pelajar, Olahraga, Pariwisata, Seni dan Budaya: H. Suryono
8) Wakil Ketua Bagian Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan dan Cendikiawan: Ifa Ariyani, S. Psi
9) Sekretaris: Hj. Arni Tyas Palupi, ST
10) Wakil Sekretaris Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan: Drs. Sudaryono
11) Wakil Sekretaris Bagian Pemenangan Pemilu: Teguh Santoso, SE
12) Wakil Sekretaris Bagian Pengabdian Masyarakat, Kerohanian, Pedesaan dan Daerah Tertinggal: Sungkono
13) Wakil Sekretaris Bagian Hukum dan HAM, Komunikasi, Media dan Penggalangan Opini: Sumardi, S. Pd
14) Wakil Sekretaris Bagian Tani dan Nelayan, Koperasi, Wiraswasta dan UMKM: Heny Tri Widayati, S. Pd
15) Wakil Sekretaris Bagian Pemuda, Mahasiswa, Pelajar, Olahraga, Pariwisata, Seni dan Budaya: Elan Ramzi Falah

16) Wakil Sekretaris Bagian Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan dan Cendikiawan: Murtini, S. Pd
17) Bendahara: Paiman, S. Pd., MAP
18) Wakil Bendahara:
    j) Sri Puningsih
    k) Hj. Fathul Jannah
19) Bagian organisasi, kaderisasi dan keanggotaan:
    a) Widaryono
    b) Soni
    c) Suwardi/Sigit Haryono
20) Bagian Pemenangan Pemilu:
    a) Anis Lestari
    b) Eni Sumaryati
    c) Ibnu Wiwoho
21) Bagian Pengabdian Masyarakat:
    a) Giso
    b) Pamidi
    c) Saryadi
22) Bagian Hukum dan HAM:
    a) Suyoto, SH
    b) Dwi Purwanti
    c) Agung Nugroho, SE
23) Bagian Tani dan Nelayan:

a) Restu Restawang

b) Marsudi

c) Purwanto

24) Bagian Pemuda, Mahasiswa, Pelajar, Olahraga, Pariwisata, Seni dan Budaya:

a) Siti Khoiriyah

b) Nur Asti Anjani

c) Tumingal

25) Bagian Pembedayaan Perempuan:

a) Indimiati Sarjono

b) Dwi Djuwati

c) Siti Yulaichah

d) Endang Budi

26) Bagian Koperasi, Wiraswasta dan UMKM:

a) Ir. Yong Efendi

b) Abdul Rosyid

c) Sri Supadmi

d) Teguh Yuwono

e) Jawawi

27) Bagian Pendidikan dan Cendikiawan:

a) Arliva Ristiningrum, S. Pd

b) Suyatini, S. Pd

c) Sobi

d) Hasamsudin

28) Bagian Kerohanian:

a) Rosalia Alvi Widyaningsih

b) T. Sudiro

29) Bagian Pedesaan dan Desa Tertinggal:

a) Samiyo

b) Lilik Ariyanto

c) Sigit Yuwono

30) Bagian Komunikasi, Media dan Penggalangan Opini:

a) Karyono

b) Satini

2.3.3 Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)

a. Visi dan Misi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)

1) Visi

"Menjadi Partai Politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik, berkepribadian di

bidang budaya dan berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonom**”.**

2) Misi

a) Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.

b) Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.

c) Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat. Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga Negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan/atau latar belakang golongan.

d) Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif ,Pemilu Presiden dan Pemilu

Kepala Daerah untuk menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih disetiap tingkat pemerintahan.

Visi dan Misi di atas dikutip dari (http://partaigerindra.or.id/).

b. Struktur Kepengurusan Partai

Berikut ini adalah struktur kepengurusan di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Bantul:

1) Ketua: Drs. H. Suharsono
2) Wakil Ketua:
    a) Datin Wisnu pranyoto
    b) Enggar Suryo jatmiko
    c) Sudarto BA, S. Th
    d) Heru Sumaretno
    e) Wijang Susanto
    f) Wiryono
    g) Ny. Diana Tri Kumala Dewi
    h) Petrus Lanjar Wijiyono
    i) Ny. Susmini
3) Sekretaris: Darwinto
4) Wakil Sekretaris:
    a) M. Pranasik Faihaan, S. Si., M. Sc
    b) Feri Nursandono

c) Agung Subokastowo

d) Ny. Juise Warjinem

e) Dimas Tri Anggoro

f) Ny. Nurjannah, S. Pd

g) Ny. Kristi Andari, S. Pd

5) Bendahara: Ny. Estu Putri Murwani

6) Wakil Bendahara:

a) Gayuh Pramudita

b) Ahmad Miska Al Wafda

c) Ny. Woro Widyastuti, SH

d) Ny. Isti Rahayu, S. Pd

e) Ny. Olivia Shely Fadhia

f) Ny. Novi Sarhati

2.3.4 Partai Amanat Nasional (PAN)

a. Visi dan Misi Partai Amanat Nasional (PAN)

1) Visi

"Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa".

2) Misi

a) Mewujudkan kader yang berkualitas.

b) Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat

c) Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.

d) Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

e) Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

f) Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

Visi dan Misi di atas dikutip dari (http://pan.or.id/).

b. Struktur Kepengurusan Partai

Berikut ini adalah struktur kepengurusan di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Kabupaten Bantul:

1) Ketua

2) Sekretaris
3) Bendahara
4) Biro-biro:
    a) Pembinaan Organisasi dan Keanggotaan
    b) Perkaderan
    c) Pemenangan Pemilu
    d) Hubungan Antar Lembaga dan Perluasan Jaringan
    e) Pemberdayaan, Perlindungan Perempuan dan Anak
    f) Politik, Pemerintahan dan Otonomi Daerah
    g) Hukum, Advokasi, dan HAM
    h) Penelitian dan Pengembangan
    i) Komunikasi dan Informasi Publik
    j) Agama dan Pendidikan
    k) Pelayanan Sosial, Kesehatan, dan Tanggap Bencana
    l) Pemberdayaan Koperasi, UMKM, dan Ekonomi Kreatif
    m) Pengembangan Seni dan Budaya
    n) Pertahanan dan Reformasi Agraria
    o) Perlindungan dan Pemberdayaan Buruh, TKI, Petani dan Pelayan
    p) Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
    q) Pemuda, Olahraga dan Komunikasi
    r) Inovasi IPTEK, Cyber, dan Multimedia

Dari beberapa biro-biro yang berada di struktur kepengurusan Partai Amanat Nasional (PAN) masing-masing terdiri dari ketua dan sekretaris.

2.4 Profil Narasumber

2.4.1 Profil Narasumber Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)

No	Nama	Keterangan
1	Joko Purnomo	Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Bantul.
2	Nur Yuni Astuti, S. Sos., SH	Merupakan satu-satunya caleg perempuan terpilih dari PDI Perjuangan dan beliau termasuk pendatang baru.
3	Sri Lestari	Salah satu caleg perempuan tidak terpilih dari Partai Golkar dan merupakan pendatang baru. Beliau Beliau aktif di dalam LSM yang bergerak di bidang kesehatan. Beliau sudah ada di Partai Golkar selama 11 tahun sejak tahun 2008 dengan menjabat sebagai sekretaris anak ranting (Dusun). Karena keaktifan beliau di anak ranting, akhirnya naik ke Bantul ke DPC dengan mengikuti sayap partai yaitu Persatuan Perempuan Merah Putih yang sekarang di kenal dengan Sarinah.

2.4.2 Profil Narasumber Partai Golongan Karya (GOLKAR)

No	Nama	Keterangan
1	Paidi, S.IP	Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bantul. Saat ini beliau menjadi Anggota Komisi DPRD Kabupaten Bantul periode 2019-2024.
2	Arni Tyas Palupi, ST	Petahana dari Partai Golkar yang duduk di DPRD Kabupaten Bantul

		sudah 3 periode terhitung pemilu tahun 2019. Saat ini jabatan yang diemban oleh beliau yaitu sebagai Anggota di Komisi C DPRD Kabupaten Bantul dan juga sebagai Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kab. Bantul. Pada periode 2014-2019 beliau merupakan Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Bantul. Walaupun beliau lulusan Sarjana Teknik, ini tidak menutup beliau untuk aktif di politik. Mengingat ini adalah bentukan dari keluarga yang memang aktivis dari Partai Golkar. Organisasi yang pernah diikuti oleh beliau antara lain Ketua AMPI Kabupaten Bantul dan Wakil Ketua KNPI DIY.
3	Ekawati Hestiningsih	Salah satu caleg tidak terpilih dari Partai Golkar dari daerah pemilihan Bantul 4 dan termasuk pendatang baru. Beliau sudah 10 tahun di dalam Partai Golkar, beliau tidak berada di kepengurusan inti tetapi berada di kepengurusan anak cabang Partai Golkar (Al-Hidayah). Beliau aktif di organisasi Aisyiyah, Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanjus Jaya, Kelompok Usaha Bersama (KUB) Lumintu Tamantirto, dan UMKM di Kecamatan Kasihan.

2.4.3 Profil Narasumber Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)

No	Nama	Keterangan
1	Darwinto	Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Bantul.
2	Novi Sarhati	Merupakan satu-satunya caleg perempuan terpilih dari Partai Gerindra dan termasuk pendatang baru. Beliau aktif di organisasi Bhayangkari dan PKK. Dalam mendapatkan massa, beliau mengatakan kita harus dikenal dulu oleh warga, di sini basisnya adalah ibu-ibu dengan menjalin kedekatan. Selanjutnya beliau juga mendapatkan masa dari teman-teman anaknya dan kenalan suaminya.
3	Dra. Sri Wardani	Merupakan salah satu caleg perempuan tidak terpilih dari Partai Gerindra dengan Dapil Bantul 2 dan pendatang baru. Beliau sempat menjadi Ketua Panwaslu selama 2 periode. Beliau juga merupakan seorang wiraswasta dan pemilik yayasan sosial. Terakhir beliau memegang jabatan menjadi Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dari KPU Kecamatan Pemilihan Bupati Tahun 2015. Beliau di tarik menjadi koordinator di bidang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi (PIRA) Perempuan Indonesia Raya Gerindra untuk perempuan di Tingkat Provinsi. Beliau sudah tertarik dengan politik sejak SMP, yang mana beliau sempat menjadi MC di Pengajian Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dari Golkar. Ada beberapa organisasi yang beliau ikuti antara lain Pengurus NA ranting dan cabang divisi kader hingga aktif di

		NA Wilayah, Ketua Muda-mudi Kampung Tahun 1987-1990, aktif di Desa Wisma, Aisiyah tahun 2005-sekarang, aktif di SBMS, Lembaga Pelatihan Tahun 2009-sekarang dan aktif di YB2KI (Baksos, Pemberdayaan Ekonomi, EO, Pemberdayaan Perempuan, Sosial Budaya dan Keagamaan). Dengan begitu banyaknya organisasi yang beliau ikuti sehingga membuat beliau menjadi dikenal oleh masyarakat dan

2.4.4 Profil Narasumber Partai Amanat Nasional (PAN)

No	Nama	Keterangan
1	Damba Aktivis	Sekretaris Jendral Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bantul. Saat ini beliau menjadi salah satu Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul untuk periode 2019-2024.
2	Suratun, SH	Caleg petahana perempuan terpilih dari PAN dan pada pemilu ini memasuki 4 periode beliau terpilih menjadi caleg perempuan dari PAN. Di dalam kepengurusan PAN sendiri beliau diposisikan dalam Biro Pemberdayaan, Perlindungan Perempuan dan Anak. Mengingat beliau sudah 4 periode di DPRD Kabupaten Bantul ini tidak menyulitkan beliau untuk mendapatkan basis masa yang banyak dalam pemilu. Beliau juga mengikuti organisasi kemasyarakatan antara lain Majelis Tabligh Aisyiyah Cabang Pleret, Direktur TPA Segoroyoso, Pelindung Kelompk Petani Kecamatan Pleret, dan Pelindung Kelompok Usaha Kecil Kecamatan Pleret. Pengalaman beliau di Dewan antara lain tahun 2004-2008 menjadi

		Anggota Komisi B DPRD Bantul, tahun 2009-2014 Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul dan tahun 2014-2019 Ketua Badan Kehormatan DPRD Bantul. Saat ini di dalam perlemen beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul periode 2019-2024.
3	Padmini Kariyanti	Merupakan salah satu caleg tidak terpilih dari PAN dan termasuk pendatang baru. Beliau sudah berada di dalam PAN selama tahun. Beliau di dalam kepengurusan PAN sendiri menjabat sebagai Bendahara. Beliau juga aktif dalam organisasi yang bergerak di bidang perempuan antara lain Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI) Kabupaten Bantul, Perempuan Adi Luhung, Teater WN (Wanita Ngunandika), PKK, Mentor PKBM Persada Bantul, dan Satgas PPA Bantul.